

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA KHRISNA
PABICHARA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN UNTUK ANAK SD/MI**

SKRIPSI

Ddiajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FAHROZI
NIM. 2317247

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA KHRISNA
PABICHARA DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN UNTUK ANAK SD/MI**

SKRIPSI

Ddiajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FAHROZI
NIM. 2317247

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : FAHROZI

NIM : 2317247

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Untuk Anak SD/MI”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



FAHROZI
NIM. 2317247

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : FAHROZI
NIM : 2317247
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Untuk Anak SD/MI.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 4 Juni 2024
Pembimbing,



Abdul Mukhlis, M.Pd.

NIP.199110032019131012



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **FAHROZI**

NIM : **2317247**

Judul Skripsi : **NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL SEPATU DAHLAN KARYA KRISNA PABICHARA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN UNTUK ANAK SD/MI**

Telah diujikan pada Senin, 10 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 19890201 201801 1 002

Penguji II

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 19 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



MOTTO

“Hari Ini Berjuang, Besok Raih Kemenangan Yakin Usaha Sampai”



PERSEMBAHAN

Sujud syukurku persembahkan kepada Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Nurochim dan Ibu Jahro terima kasih atas segala do'a, pengorbanan, serta kasih sayang yang tiada tara, yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Beliau adalah motivator utama penyusunan skripsi ini.
2. Adik tersayang Fatikhah dan semua saudara-saudariku, Terimakasih atas dorongan, dukungan, motivasi serta do'a yang senantiasa diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Sahabatku Nabila Sufimadina, Qhoirul Hafid Hermawan, Nur Mutiara Putri, dan Amila Arifiani yang sudah berbagi keluh kesah, tukar pikiran, serta dukungan semangat dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.
4. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka selama menyelesaikan studi di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Fahrozi. 2024. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Untuk Anak SD/MI. *Skripsi*. Program Studi PGMI. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Abdul Mukhlis, M.Pd.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti menyoroti kemerosotan karakter anak SD/MI. Pentingnya pendidikan karakter selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang merupakan dasar dari pembentukan pendidikan karakter manusia yang dapat dilakukan melalui berbagai macam cara termasuk melalui pendidikan yang dibuat secara terencana berangsur-angsur dan berkelanjutan. Fenomena kasus perundungan pada anak menjadi bukti nyata merosotnya pendidikan karakter. Penanaman pendidikan karakter dapat dilakukan dimana saja dan dapat melalui media cetak seperti buku bacaan novel.

Penelitian ini ingin mengetahui kandungan nilai pendidikan karakter dalam novel Sepatu Dahlan. Relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel Sepatu Dahlan dengan pendidikan untuk anak SD/MI. Tujuan penelitian yaitu menemukan dan menentukan nilai pendidikan karakter dalam Sepatu Dahlan. Melakukan analisis dan menjelaskan relevansi nilai pendidikan karakter dengan pendidikan untuk anak SD/MI.

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*Library Research*). Pendekatan yang digunakan yaitu deskripsi analisis. Metode pengumpulan data menggunakan metode Dokumentasi dengan sumber data utama Novel Sepatu Dahlan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Sepatu Dahlan yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, cinta damai, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Adapun relevansinya nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dengan pendidikan untuk anak SD/MI adalah dalam kaitannya dengan pendidikan karakter, terlihat bahwa pendidikan karakter mempunyai orientasi yang sama yaitu pembentukan karakter. Maka dapat disimpulkan bahwa ada relevansi atau hubungan antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Sepatu Dahlan dengan pendidikan untuk anak SD/MI.

Kata kunci: nilai, pendidikan karakter, relevansi nilai karakter

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Untuk Anak SD/MI”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

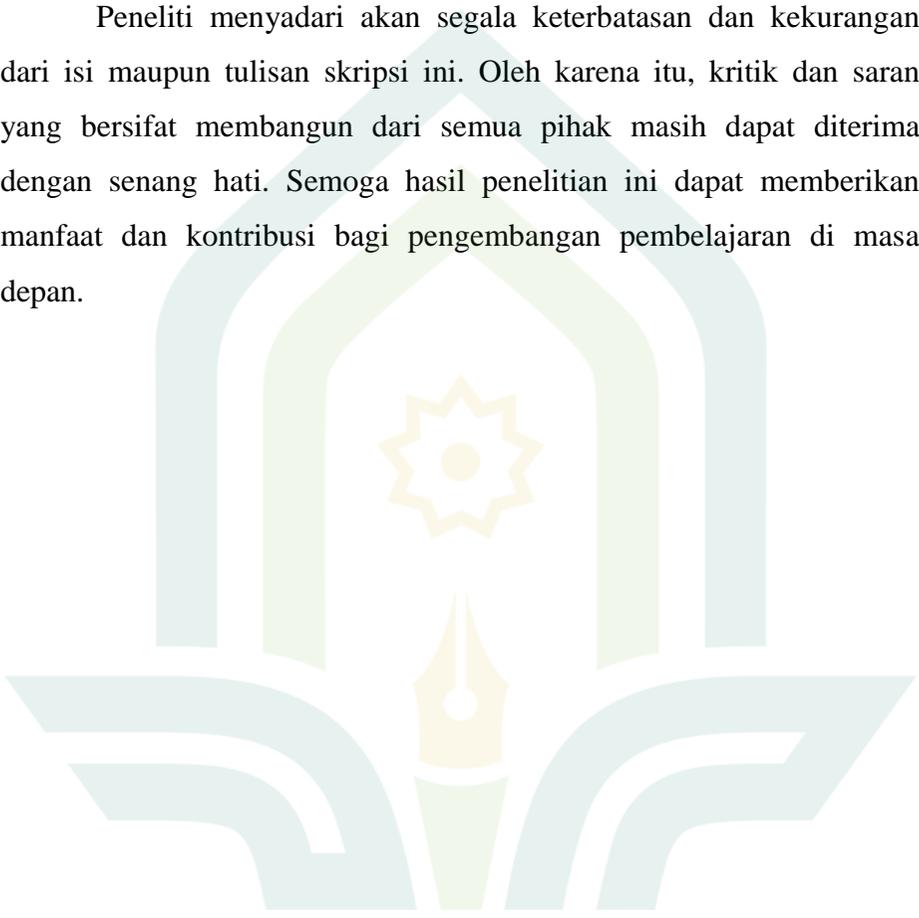
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayyudina M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi PGMI sekaligus Dosen wali yang senantiasa membimbing peneliti selama masa studi.
5. Bapak Abdul Mukhlis M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan

bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dewan penguji sidang skripsi yang sudah memberikan banyak sekali saran dan kritikan sehingga skripsi ini menjadi lebih sempurna.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Metodologi Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	10
2.2 Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III HASIL PENELITIAN	
3.1 Profil Novel Sepatu Dahlan.....	30
3.2 Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara.....	38

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan.....	58
4.2 Relevansi Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Dengan Pendidikan Untuk Anak SD/MI.....	69

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	79

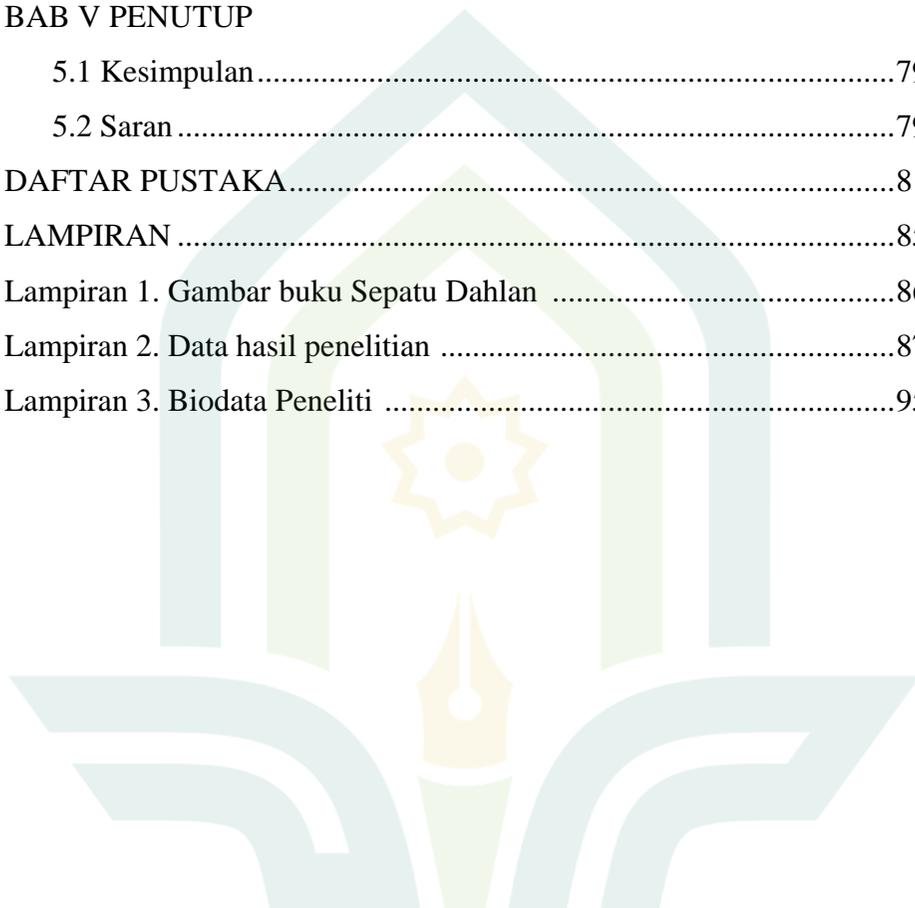
DAFTAR PUSTAKA.....	81
---------------------	----

LAMPIRAN.....	85
---------------	----

Lampiran 1. Gambar buku Sepatu Dahlan	86
---	----

Lampiran 2. Data hasil penelitian	87
---	----

Lampiran 3. Biodata Peneliti	95
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah yang digunakan untuk meningkatkan derajat manusia melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah. Pendidikan bermaksud untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam mengembangkan potensi manusia maka akan terjadi proses interaksi antara orang yang sudah ahli dengan orang yang belum ahli (Mahmudi, 2022:21). Pendidikan adalah proses melatih dan mengarahkan manusia agar terhindar dari kebodohan. Jadi pendidikan merupakan sebuah wadah yang digunakan oleh manusia dalam mengembangkan kualitas yang ada dalam dirinya dengan mengikuti berbagai program pendidikan yang didalamnya akan terjadi proses membimbing memandu dan melatih antara orang sudah dan belum ahli.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan oleh manusia untuk tumbuh menjadi manusia yang memiliki akal. Selain itu pendidikan juga memberikan kebermanfaatan bagi kehidupan manusia, terutama bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain, serta yang lebih meluas lagi yaitu dapat memberikan kebermanfaatan terhadap lingkungan di mana ia berada. Pendidikan bagi kehidupan manusia termasuk ke dalam kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang harus dipenuhi di mana semua orang berhak mendapatkan pendidikan. Hal tersebut karena pendidikan bukan hanya membentuk manusia yang cerdas tetapi juga membentuk manusia yang baik dan berkarakter.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia

sehat berilmu cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari tujuan Pendidikan Nasional di atas dapat diketahui bahwa hal pertama yang harus dicapai dari pendidikan bangsa ini bukanlah kecerdasan intelektual melainkan akhlak mulia lah yang harus dicapai terlebih dahulu (Purnomo, 2014:68). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang mana tujuannya yaitu agar manusia menjadi insan yang berakhlak mulia. Selain itu hal ini juga merupakan dasar dari pembentukan pendidikan karakter manusia yang dapat dilakukan melalui berbagai macam cara termasuk melalui pendidikan yang dibuat secara terencana berangsur-angsur dan berkelanjutan (Tim Sanggar Pendidikan Grasindo, 2017:12).

Pendidikan atau pengajaran karakter dapat dilaksanakan melalui sekolah yang merupakan bagian dari pendidikan formal. Sekolah dalam lembaga pendidikan formal salah satunya yaitu pendidikan dasar. Tujuan dari pendidikan dasar yaitu untuk mengembangkan kehidupan peserta didik agar menjadi pribadi warga negara dan mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke pendidikan selanjutnya. Selain itu pendidikan awal yang tepat untuk menanamkan nilai pendidikan karakter kepada anak yaitu pada jenjang pendidikan dasar.

Di mana karakter merupakan perpaduan antara etika moral dan akhlak. Moral lebih memfokuskan pada segala perbuatan tindakan dan perilaku manusia yang dapat dikatakan baik dan buruk atau benar dan salah. Sebaliknya etika memberikan suatu penilaian terhadap perbuatan tindakan dan perilaku yang dilakukan oleh manusia tentang baik dan buruk atau benar dan salahnya suatu perbuatan sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat tertentu. Sedangkan akhlak tatanannya lebih menekankan bahwa pada dasarnya dalam diri manusia telah tertanam keyakinan di mana baik dan buruk itu ada (Azzet, 2016:38). Karenanya pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai budi pekerti moral watak dengan tujuan yaitu

untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memilih keputusan baik dan buruk pada saat melakukan suatu perbuatan atau tindakan tertentu.

Suyanto dalam Azzet (2016:29) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk mendorong peserta didik dalam tumbuh dan berkembang dengan kemampuan berpikir dan berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip moral dalam kehidupannya serta memiliki keberanian dalam melakukan hal yang benar walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan. Untuk itu penekanan pendidikan karakter tidak hanya sebatas mentransfer nilai-nilai yang baik saja namun juga menjadikan nilai-nilai yang baik tersebut bisa tertanam dan menyatu dalam pikiran dan tindakan manusia.

Kondisi sekarang ini di mana meningkatnya kekerasan di kalangan remaja bahkan anak-anak, penggunaan tutur kata dan bahasa yang buruk oleh peserta didik, merosotnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, sedikitnya tanggung jawab individu dan kelompok, membudayakan kedustaan, dan adanya rasa saling curiga dan benci antar sesama menjadikan pendidikan karakter menjadi satu hal yang harus selalu diprioritaskan, ditanamkan dan dikuatkan.

Fenomena kasus *bullying* yang terjadi di beberapa daerah dan korbannya anak-anak memperlihatkan rendahnya pendidikan karakter pada peserta didik. Beberapa kasus menimpa siswa SD dalam redaksi yang di paparkan oleh bbc.com, salah satunya kasus perundungan yang terjadi pada siswa SD kelas 2 di Gresik, Jawa Timur yang mengakibatkan pada kebutaan pada siswa. Kasus serupa juga dialami siswa di Parepare yang berakibat patah tulang. Peristiwa tersebut menjadi bukti bahwa pendidikan karakter saat ini harus ditanamkan, ditingkatkan dan dikuatkan sejak dini agar terbentuk karakter yang baik pada peserta didik.

Menurut Kemendikbudristek terdapat 18 nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa yaitu diantaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri,

demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Putry, 2017:45-46).

Dalam usaha menerapkan pendidikan karakter kepada siswa, bisa dengan berbagai macam cara salah satunya yaitu melalui karya sastra. Karya sastra merupakan salah satu sumber bacaan yang dapat digunakan sebagai media pendidikan yang berupa novel. Novel menjadi media sastra yang baik dalam mengajarkan pendidikan karakter karena terdiri atas alur cerita yang cukup panjang dan menggambarkan perkembangan tokoh dengan cukup detail. Novel menjadi sarana atau media yang baik untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan buruk, ada pesan yang sangat jelas disampaikan ada pula yang bersifat tersirat secara halus. Namun demikian, tidak semua novel dapat difungsikan sebagai media pendidikan. hal ini juga bergantung pada latar belakang ceritanya, baik berupa pengetahuan yang ada di dalamnya, maupun muatan-muatan pengalamannya. Muatan-muatan tersebut sangat berpengaruh pada nilai pendidikan karakter yang ingin disampaikan (Suhita, 2018:246).

Peneliti memilih novel sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara dengan alasan sebagai berikut. Pertama, novel sepatu Dahlan karya Krisna Pabicara merupakan novel pertama dari Krisna Pabicara yang diterbitkan pada tahun 2012. Kedua, cerita dalam novel Sepatu Dahlan diangkat dari kisah nyata yaitu menceritakan kehidupan Dahlan Iskan semasa kecil hingga remaja (SMA). Ketiga, dilihat dari segi isi, novel sepatu Dahlan karya Krisna Pabichara ditulis oleh pengarang dengan bahasa yang mudah dipahami. Keempat, peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel Sepatu Dahlan bagi siswa MI/SD. Kelima, terdapat motivasi hidup dalam novel tersebut yang bisa kita ambil dan diterapkan dalam kehidupan.

Salah satu nilai karakter dalam novel Sepatu Dahlan yang bisa menjadi motivasi pembaca yaitu nilai Jujur. Nilai jujur dicerminkan oleh tokoh Dahlan pada saat kelulusan ia mempunyai keinginan sekolah di SMP Magetan dan memiliki rencana berbohong kepada Bapak dengan harapan bisa terkabulkan bersekolah di SMP Magetan. Namun Dahlan tidak bisa berkata bohong kepada Bapak.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan nilai pendidikan karakter dalam novel Sepatu Dahlan tersebut dengan judul Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya Untuk Pendidikan Anak SD/MI.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa nilai pendidikan karakter dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara ?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara dengan pendidikan untuk Anak SD/MI ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menentukan dan menemukan nilai pendidikan karakter dalam novel Khrisna Pabichara “Sepatu Dahlan”.
2. Untuk melakukan analisis dan penjelasan tentang nilai pendidikan karakter “Sepatu Dahlan” karya Khrisna Pabichara serta relevansinya dengan pendidikan anak SD/MI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa presentasi dan temuan penelitian ini dapat dibaca dan memberikan informasi tentang nilai-nilai pendidikan. Mereka juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akademik pembaca, terutama mahasiswa dan calon guru peneliti, yang membutuhkan referensi sebagai pengetahuan tambahan dan bahan masukan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi inspirasi atau sumber daya bagi peneliti lain untuk mengembangkan dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang analisis yang lebih kritis.
- b. Diharapkan temuan ini membantu pembaca memahami nilai pendidikan karakter dalam karya sastra novel.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan evaluasi bagi peneliti lain calon guru khususnya dalam mengajar supaya dapat meningkatkan wawasan akademik dan bekal atau modal untuk mengimplementasikan penanaman nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran.

1.5 Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan. Jenis penelitian ini melibatkan melakukan penelitian di perpustakaan dan menghadapi berbagai literatur sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian (Zainuddin, 2019:32). Selain itu, para peneliti menyebut ini penelitian kepustakaan, yang berarti membaca buku, jurnal, majalah, ensiklopedia, dan sumber data lainnya yang tersedia di perpustakaan. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk bahan dokumentasi, majalah, dan buku lainnya. Berdasarkan sumber data ini, penelitian ini sering disebut penelitian dokumentasi, dan karena mengambil bidang garapan seputar pendidikan, penelitian ini juga disebut penelitian kependidikan.

Penelitian noninteraktif ini juga disebut sebagai penelitian analitis yang menggunakan analisis dokumen. Peneliti mengumpulkan, menemukan, menganalisis, dan menggabungkan data yang kemudian memberi penjelasan tentang ide, kebijakan, dan kejadian yang dapat diamati secara langsung atau tidak langsung. Seperti namanya,

penelitian ini tidak berinteraksi atau berinteraksi dengan sumber data manusia, sumber datanya adalah dokumen (Sukmadinata, 2016:43).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif analisis (deskriptif analisis penelitian). Pendekatan biografis ini mencakup pencarian fakta dan hasil ide dari pemikiran seseorang melalui pencarian, analisis, interpretasi, dan generalisasi dari sebuah penelitian. Selain itu, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya pengumpulan data dan penafsiran hasilnya tidak menggunakan angka.

2. Sumber Data

Data primer dan sekunder berasal dari subjek penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Novel "Sepatu Dahlan" karya Khrisna Pabichara digunakan sebagai sumber data utama penelitian ini.

Data yang dapat diakses dalam penelitian ini disebut data sekunder. Beberapa contoh bentuk data sekunder termasuk informasi yang dikumpulkan dari buku-buku, artikel, majalah, dan artikel yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode observasi.

a. Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya (Aqib, 2019:73). Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka untuk ditelaah isi tulisan terkait dengan nilai pendidikan karakter dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara.

Dalam melakukan aktivitas dokumentasi, peneliti menggunakan beberapa langkah untuk memudahkan proses pendokumentasian. Pertama, peneliti membaca dan mengumpulkan berbagai data yang erat kaitannya dengan fokus penelitian. Kedua, melakukan proses identifikasi data berdasarkan fokus penelitian sehingga dari proses ini dapat dipetakan dokumen-dokumen yang relevan dan penting. Ketiga, memilah data dokumentasi yang tidak relevan sehingga tidak tercampur dalam proses analisis data. Keempat, melakukan analisis secara objektif, sistematis, dan logis data-data yang diperoleh, sehingga menuju suatu kesimpulan yang mampu menjawab persoalan yang telah dirumuskan.

b. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Analisis isi merupakan suatu teknik yang berhubungan dengan isi komunikasi, baik verbal maupun non verbal, yakni berupa pesan-pesan yang terdapat dalam teks karya sastra. Selain itu, analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Secara teknis, analisis ini mencakup upaya klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu sebagai membuat prediksi (Muhajir, 2016:31). Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, berita, radio, iklan televisi maupun bahan-bahan dokumentasi lainnya.

Berikut ini langkah-langkah peneliti dalam pengambilan data:

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

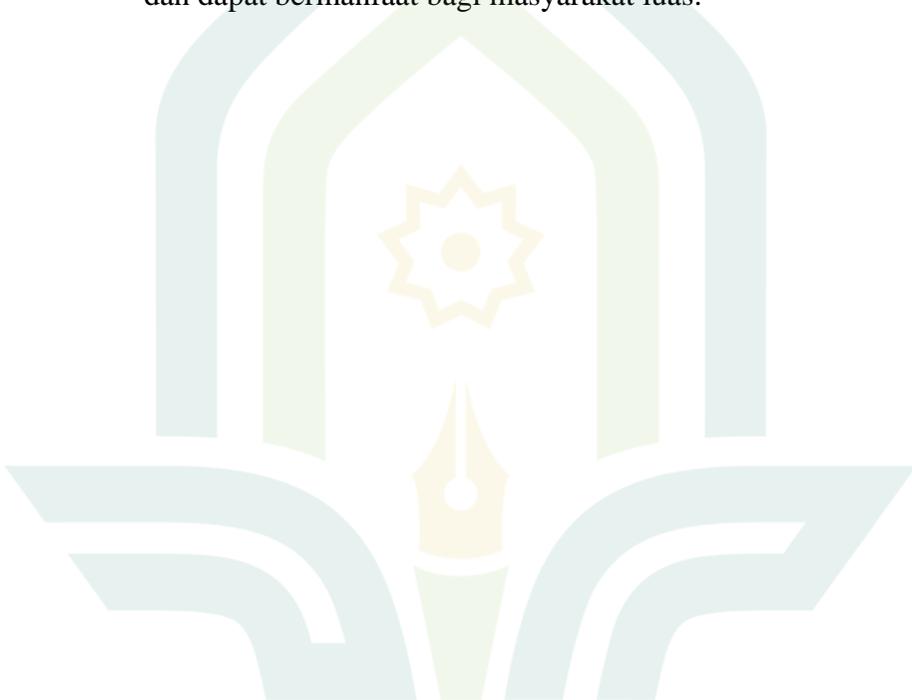
Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 15 nilai dari 18 nilai pendidikan karakter menurut Kemendikbudristek dalam novel Sepatu Dahlan yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta damai, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Terdapat relevansi dari nilai pendidikan karakter dalam novel Sepatu Dahlan dengan pendidikan untuk anak SD/MI sehingga novel tersebut cocok dijadikan bahan bacaan untuk anak karena mengandung nilai karakter dan motivasi kehidupan serta bisa dijadikan sebagai referensi tambahan untuk guru dalam menunjang pengajaran dan penanaman nilai pendidikan karakter anak SD/MI.

5.2 Saran

1. Banyak nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabichara, sehingga sangat cocok jika novel ini dijadikan sumber belajar atau sebagai buku pendukung dalam dunia pendidikan, karena banyak nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dari kisahnya. Melalui membaca dan mempelajari setiap karakter dari tokoh dalam novel sedikit banyak akan membantu pendidik SD/MI dalam upaya penanaman karakter pada peserta didik sekolah dasar.
2. Dalam novel Sepatu Dahlan ini juga memiliki relevansinya bagi anak SD/MI, sehingga dapat dijadikan tambahan rujukan bagi para pendidik di SD/MI dalam membentuk nilai karakter pada anak.

3. Bagi orang tua dan guru, novel ini dapat dijadikan inspirasi, karena isi dalam novel ini banyak memberikan pesan-pesan yang baik terutama untuk menanamkan nilai pendidikan karakter yang harus diterapkan sejak dini khususnya pada anak SD/MI.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang meneliti penelitian yang serupa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang lebih berkualitas dan diharapkan dapat memberikan tambahan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter agar dapat saling menutupi kekurangan dalam penelitian ini dan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.



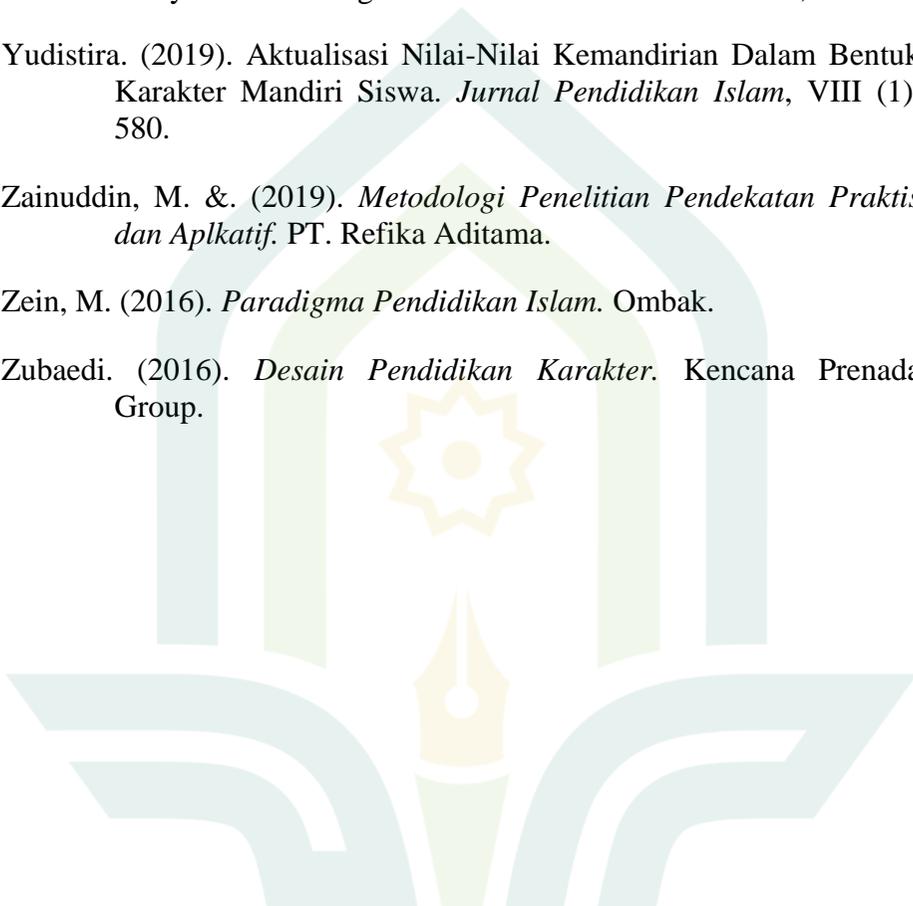
DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. ANDI.
- Arifin, R. B. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. CV. Pustaka Setia.
- Ayunta, L. (2016). *Pendidikan Karakter Demokratis*. Publisher.
- Azzet, A. M. (2016). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Ar-Ruzz Media.
- Dariyo, A. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Refika Aditama.
- Daryanto. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media.
- Elly, R. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 10 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, III (4), 52.
- Evania, C. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Skripsi* , 141.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Sains*, IV (2), 199.
- Fioletta, M. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi. *Skripsi* , 89.
- Gunawan, H. (2015). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Impementasi*. Alfabeta.
- Hidayah, A. R. (2020). Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modelling. *Jurnal Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan di Era Digital* , 110.

- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, II (2), 192.
- Inayati, I. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Motivasi Dalam Buku Sepatu Dahlan. *Skripsi*, 69.
- Jahja, Y. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Prenada Media Group.
- Juwita, R. (2019). Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi. *Jurnal Utile*, V (2), 145.
- Kuniasih, I. (2017). *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Kata Pena.
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian*. DEEPUBLISH.
- Mahmudi. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Deepublish.
- Masnur. (2019). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. PT. Bumi Aksara.
- Muhajir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. DEEPUBLISH.
- Mujahidah, S. S. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hafalan Surat Delisa karya Tere Liye dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Fikih Anak MI. *Skripsi*, 74.
- Narwati. (2017). *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Familia.
- Oktarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensi*, VI (1), 82.
- Pabichara, K. (2012). *Sepatu Dahlan*. PT. Mizan Republika.

- Pujiono. (2019). Toleransi Dalam Kehidupan Kebebasan Beragam Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia* , 120.
- Purnomo. (2014). Pendidikan Karakter Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 11, 68.
- Putry. (2017). Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *International Journal o Child and Gender Studies* , 45-46.
- Putry, R. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *International Journal of Child and Gender Studies*, IV (1).
- Rosalia, G. (2018). Nilain-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Dahlan Karya Haidar Musyafa. *Skripsi* , 92.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, VIII (2), 91.
- Samami, H. M. (2019). *Konsep dan Model Pendidikan Karakte*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Saraswati, A. J. (2020). Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, I (1), 2.
- Sedayanasa, G. (2015). *Bimbingan Sekolah Dasar*. Media Akademi.
- Suhita, W. &. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye: Tinjauan Psikologi Karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, II, 246.
- Sukiman. (2016). *Menumbuhkan Karakter Bersahabat Pada Anak*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sulistiyowati. (2014). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. PT. Citra Aji Parama.

- Sumarti, N. W. (2014). Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak. *Jurnal Citizenship*, IV (1), 31.
- Tim Sanggar Pendidikan Grasindo. (2017). *Membiasakan Perilaku Terpuji*. Grasindo.
- Umar, M. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen di Indonesia. *Civic Education* , 77.
- Yudistira. (2019). Aktualisasi Nilai-Nilai Kemandirian Dalam Bentuk Karakter Mandiri Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, VIII (1), 580.
- Zainuddin, M. &. (2019). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. PT. Refika Aditama.
- Zein, M. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam*. Ombak.
- Zubaedi. (2016). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada Group.



Lampiran 3. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Fahrozi
Tempat & tanggal lahir : Pekalongan, 27 Februari 2000
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Damyak 11/04 Wringinagung, Doro 51191
Telepon/HP : 081241169663
E-mail : fazyda001@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

SDN 01 WRINGINAGUNG : 2011
SMP N 1 DORO : 2014
SMK N 1 KARANGDADAP : 2017
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2017-2024

Pekalongan, 14 Juni 2024

Penulis